

INTISARI

SATITI, D. EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2016, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Infeksi Saluran Kemih merupakan infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih yang dalam keadaan normal air kemih tidak mengandung bakteri,virus, atau mikroorganisme lain. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien yang terdiagnosis infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental dengan cara pengambilan data secara retrospektif dari data rekam medik pasien infeksi saluran kemih. Data yang digunakan meliputi identitas pasien, diagnosis, dosis dan golongan obat yang digunakan. Evaluasi data meliputi rasionalitas penggunaan antibiotik yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat pasien.

Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang digunakan Beta laktam, Sefalosforin, Kuinolon, dan Aminoglikosida, dengan jumlah terbanyak yaitu golongan sefalosforin (ceftriaxon) sebesar 24.00 %. Penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2016 kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit (100%) dan IONI (100%).

Kata kunci : infeksi saluran kemih, antibiotik

ABSTRACT

SATITI, D. EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2016, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Urinary tract infections are a disease due to the proliferation of microorganisms in the urinary tract that under normal circumstances urine does not contain bacteria, viruses or other microorganisms. This study aims to describe and evaluate the use of antibiotics in patients diagnosed with urinary tract infections at inpatient installations RSUD Karanganyar in 2016.

This research is a non experimental descriptive research by retrospective data retrieval from medical record patient data of urinary tract infection. Evaluation of data includes rationality of use of antibiotics to precise indication, precise drug, precise dose of patient right.

The results showed that antibiotics used beta laktam, cephalosforin, quinolone and aminglikosida, with the highest number of cephalosforin ceftriaxone group of 24.00%. This use of antibiotics in urinary tract infections at inpatient RSUD Karanganyar in 2016 is compatible with Hospital Formulation (100%) and IONI (100%).

Keywords: urinary tract infections, antibiotics